

The Role of Learning Media in Improving Learning Achievement of Elementary School Students

Peran Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Kelas Rendah

Alya Sri Utami¹, Milda Triutami², Pipin Handayani Ningsih³

^{1,2,3}Universitas Primagraha

Email: allyasriutami19222@gmail.com¹, mildatriutami29@gmail.com², pipinhandayaniningsih02@gmail.com³

ARTICLE INFO

Article history:

Received Mar 9, 2023
Revised Apr 20, 2023
Accepted May 11, 2023

Keywords:

*Learning Media
Learning Achievement
Students*

Kata Kunci:

Media pembelajaran
Prestasi Belajar
Peserta Didik

Corresponding Author:

Alya Sri Utami,
Universitas Primagraha,

ABSTRACT

The advancement of technology has become a crucial means to achieve more effective and efficient educational goals. However, behind this, there is a significant demand for teachers to develop their skills in mastering technology and instructional media. The role of media in the teaching and learning process is highly essential for educators today. Media in learning can be used to convey messages from the sender to the receiver, and through instructional media, learners can better understand what is being communicated by the educator. Therefore, teachers are required to incorporate media in the teaching process. Utilizing instructional media can make the teaching and learning process more effective and efficient, fostering a positive relationship between teachers and students. Additionally, media can play a role in overcoming boredom in the classroom. Thus, instructional media is not only a method to address various challenges in teaching but also provides comprehensive information to learners.

ABSTRAK

Perkembangan teknologi semakin canggih menjadi sarana penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih efektif dan efisien. Namun dibalik itu menjadi tuntutan besar bagi para guru untuk mengembangkan kemampuan dalam menguasai teknologi dan media pembelajaran. Peranan media dalam proses belajar dan mengajar sangat penting dilaksanakan oleh para pendidik saat ini, karena peranan media pembelajaran dapat digunakan untuk mengalirkan pesan pengirim kepada penerima dan melalui media pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk menjelaskan sesuatu yang disampaikan oleh pendidik. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menggunakan media dalam proses pembelajaran. Karena itu, lebih melalui media pembelajaran dapat membuat proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien serta terjalin hubungan baik antara guru dan peserta didik. Selain itu, media dapat berperan untuk mengatasi kebosanan dalam belajar di kelas. Jadi media pembelajaran adalah salah satu metode dalam mengatasi segala macam

Email:
allyasriutami19222@gmail.com

persoalan dalam pengajaran, bukan saja mengatasi persoalan, namun media pembelajaran memberikan berbagai informasi yang komprehensif kepada peserta didik.

This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan suatu bagian yang tidak bisa terpisahkan dari proses pembelajaran itu sendiri. Agar dapat menghasilkan media pembelajaran yang baik dibutuhkan suatu pemahaman terhadap sejarah perkembangan media pembelajaran, jenis-jenis media pembelajaran dan karakteristik serta ciri-ciri media pembelajaran yang baik (Oktaviani et al., 2022). Media pembelajaran merupakan bagian dari proses pembelajaran dan digunakan untuk mengenalkan siswa pada topik dan konsep yang akan dieksplorasi. Media pembelajaran dapat berupa alat, bahan, atau teknik yang digunakan pendidik untuk menyajikan informasi secara efektif kepada peserta didik (Oktaviani, Makrum, et al., n.d.).

Media pembelajaran memegang peranan penting dalam proses pembelajaran karena dapat memotivasi siswa, memfasilitasi pemahaman mereka tentang konsep, dan mendorong partisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan membantu siswa lebih mudah memahami dan menguasai materi pelajaran serta mengembangkan sikap kritis dan keterampilan kreatif (Oktaviani, Gunardi, et al., n.d.). Pengenalan media pembelajaran biasanya dilakukan oleh pendidik pada awal suatu satuan pembelajaran sebagai pengantar atau pengenalan terhadap mata pelajaran atau konsep yang dipelajari. Pengenalan ini dapat berupa konsep, pernyataan tujuan pembelajaran (Sadiah & Oktaviani, 2023).

Survei pengetahuan awal siswa tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari. Penggunaan media pembelajaran dalam pendahuluan membantu siswa memahami konsep dengan lebih jelas dan merangsang minat terhadap materi yang dipelajari. Saat merancang media pembelajaran persiapan penting bagi pendidik untuk memilih media pembelajaran.

Media yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa, tujuan pembelajaran, dan situasi pembelajaran. Media pembelajaran dapat berupa media fisik seperti buku, papan tulis, dan materi pendidikan, atau media digital seperti video, animasi, dan perangkat lunak pembelajaran. Memilih media pembelajaran yang tepat membantu anda mencapai pembelajaran anda tujuan secara efektif dan efisien (Oktaviani, Marini, et al., n.d.). Singkatnya, pengenalan media pembelajaran adalah langkah awal dalam proses pembelajaran dan melibatkan pengenalan konsep dan topik kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam pendahuluan dapat melibatkan siswa, mendorong pemahaman konsep, dan mendorong aktif partisipasi dalam proses pembelajaran. Penting bagi pendidik untuk memilih media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa,

tujuan pembelajaran, dan situasi pembelajaran. Oleh sebab itu, penulis mengadakan observasi terhadap penggunaan media pembelajaran yang penulis fokuskan di SDN PANENJOAN.

METODE PENELITIAN

Metode yang di gunakan dalam pelaksanaan observasi adalah pengamatan secara langsung dan melakukan wawancara dengan guru. Pelaksanaan observasi dilakukan di SDN PANENJOAN, KP. Panenjoan, Ds. Panenjoan. Kec. Carenang, Kab. Serang – Banten. Observasi ini di laksanakan pada hari Rabu, 17 Mei 2023 pukul 09.00 WIB di kelas III, dengan narasumber bapak H. Sarman, S. Pd.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan untuk mengidentifikasi bagaimana penggunaan media pembelajaran di SDN Panenjoan kelas III. Pada tanggal 17 Mei 2023 kami telah melakukan observasi ke SD yang dituju, dengan narasumber Bapak H. Sarman, S. Pd.

Adapun hasil observasi mengenai media pembelajaran di SDN Panenjoan sudah tergolong lengkap dan pemahaman guru kelas III mengenai penggunaan media pembelajaran sudah memahami secara menyeluruh. Penggunaan media yang digunakan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas bahwa penggunaan media pembelajaran memiliki beberapa manfaat pada peserta didik dan guru. Salah satunya adalah dengan adanya media pembelajaran peserta didik akan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru dan biasanya dengan benda konkrit yang mereka lihat secara langsung itu akan terekam lebih lama dalam ingatannya. adapun manfaat bagi guru yang menggunakan media pembelajaran pada proses pembelajaran akan memudahkan guru dalam menjelaskan materi.

Guru adalah orang yang mentransfer ilmu yang dimilikinya kepada peserta didik. Profesionalisme seorang guru adalah faktor penentu dari terciptanya pendidikan yang bermutu. Berdasarkan PP Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru, ada empat kompetensi yang harus dimiliki yaitu pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional. Kompetensi profesional berarti kemampuan guru menguasai dan memanfaatkan sumber daya untuk mendukung proses pembelajaran.

Salah satunya guru harus menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi informasi dan komunikasi. Peranan guru sangat penting dalam menciptakan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pengetahuan tentang teknologi informasi dan komunikasi penting untuk mendukung pembelajaran. Alasan guru harus menguasai teknologi informasi dan komunikasi karena guru harus berhadapan dengan empat isu di masa depan yaitu :

1. Menjadi orang yang lebih kompetitif

2. Siap dalam peningkatan kualitas, inovasi, dan pelayanan
3. Mengisi usaha merger (penggabungan), dan akuisisi (penyediaan)- aspek pengetahuan dan kesempatan
4. Melaksanakan teknologi informasi berbasis jaringan

Oleh karena itu, guru harus selalu meningkatkan profesionalisme seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat.

Media pada hakekatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh. Ujung akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang dipilih. Menurut AECT (Association of Education and Communication Technology) yang dikutip oleh (Basyarudin : 2002) Media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi. Sedangkan menurut (Adam, 2015) bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sehingga memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Pada masa seperti ini pendidik dituntut lebih kreatif dalam pembelajaran, begitu pun peserta didik agar pembelajaran lebih aktif dan hidup.

Terkait dengan efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran Depdikbud (1992:79) menegaskan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilai-nilai pada diri siswa. Di samping itu penggunaan media pembelajaran sangat penting karena dapat menyingkat waktu. Artinya, pembelajaran dengan menggunakan media dapat menyederhanakan masalah terutama dalam menyampaikan hal-hal yang baru dan asing bagi siswa. Dari beberapa hal yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan minat belajar siswa sekolah dasar. Jadi, media pembelajaran secara umum adalah "alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses." (Tulljanah & Amini, 2021)

Media pembelajaran berfungsi bukan hanya sebagai sarana untuk membuat pembelajaran yang menyenangkan, tetapi juga membantu anak memahami sesuatu yang bersifat abstrak. Lebih jelasnya menurut (Andrian & Rusman, 2019) kelebihan media adalah : Pertama, memiliki kemampuan fiksatif, artinya dapat menangkap, menyimpan, dan menampilkan kembali suatu obyek atau kejadian. Dengan kemampuan ini, obyek atau kejadian dapat digambar, dipotret, direkam, difilmkan, kemudian dapat disimpan dan pada saat diperlukan dapat ditunjukkan dan diamati kembali seperti kejadian aslinya. Kedua, memiliki kemampuan manipulatif, artinya media dapat menampilkan kembali obyek atau kejadian dengan berbagai macam perubahan

(manipulasi) sesuai keperluan, misalnya diubah ukurannya, kecepatannya, warnanya, serta dapat pula diulang-ulang penyajiannya. Ketiga, memiliki kemampuan distributif, artinya media mampu menjangkau anak didik yang besar jumlahnya dalam satu kali penyajian secara serentak.

Dengan itu Media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat memberi kesempatan untuk mendapatkan dan memperkaya pengetahuan anak secara langsung. Dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, berpikir kritis dan positif, membantu mengenal lingkungan dan kemampuan dirinya, menumbuhkan motivasi dan meningkatkan perhatian belajar pada anak-anak usia dini, guru profesional mesti memiliki pemahaman ini, Nurhafizah (2011). Sedangkan menurut pengertian secara psikologi belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan dalam tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pengertian belajar dapat didefinisikan belajar ialah "suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya." (Ahmad Syafi'i Ma'arif: 2009). Oemar Hamalik mengatakan, "Guru bertanggung jawab melaksanakan kegiatan pendidikan di sekolah artinya memberikan bimbingan dan pengajaran kepada siswa", (Oemar Hamalik: 2002). Peran guru menjadi kunci "keberhasilan dalam mengembangkan misi pendidikan dan pengajaran di sekolah selain bertanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan dan menciptakan suasana kondusif yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan di kelas."

Hasil penelitian juga melaporkan bahwa tidak sedikit murid yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran. Bahan ajar biasa disampaikan dalam bentuk media yang sudah disiapkan dan yang tidak mudah dipahami secara menyeluruh oleh siswa. Mereka berasumsi bahwa materi dan tugas tidak cukup karena perlu penjelasan dan memberitahukan dengan media yang sudah ada yang dapat bisa menyuluruh oleh guru.. Berbagai upaya untuk menerapkan media pembelajaran dilingkungan sekolah SDN Panenjoann merupakan suatu media yang digunakan. Pembelajaran dilakukan menggunakan buku, alat peraga, proyektor, sehingga memudahkan guru dan siswa berinteraksi saat pembelajaran. Guru dapat membuat bahan ajar yang dapat menyenangkan dan membuat mudah saat pembelajaran, oleh siswa kapan saja dan dimana saja. Pembelajaran menggunakan media memungkinkan adanya kemudahan bagi peserta didik saat belajar. melalui media walaupun mereka belum ada yang paham saat menggunakannya namun bagi guru ini sangat memudahkan saat pembelajaran di kelas

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan observasi dan wawancara yang telah kami lakukan pada proses pembelajaran kelas III di SDN Panenjoan dapat disimpulkan bahwa Media pembelajaran merupakan alat dan bahan yang bisa kita gunakan untuk mempermudah proses pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki manfaat bagi siswa dan guru. Dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih cepat memahami pembelajaran dan akan mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah SDN Panenjoan sudah cukup lengkap berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III bahwa semua sarana dan prasarana di sediakan oleh pihak sekolah. Seperti buku pembelajaran, perpustakaan, computer, proyektor, speaker dan fasilitas-fasilitas yang lainnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah kami lakukan, bahwa penggunaan media pembelajaran di sekolah SDN Panenjoan sudah cukup lengkap. Adapun pemahaman guru dalam menggunakan media pembelajaran tersebut sudah memahami secara menyeluruh sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin di capai D.

Daftar Pustaka

- Andrian, Y., & Rusman, R. (2019). Implementasi Pembelajaran Abad 21 dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/view/20116>
- Oktaviani, A. M., Gunardi, A., & Supena, A. (n.d.). The Implementation of the Brain-based Learning Model in Elementary Schools Studied from a Literature Review. *Teknodika*.
<https://jurnal.uns.ac.id/Teknodika/article/view/71689>
- Oktaviani, A. M., Makrum, A., & Nurhasanah, N. (n.d.). Evaluation of Elementary School Learning Based on Character and Multicultural Education. *Social, Humanities, and ...*
<https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/71034>
- Oktaviani, A. M., Marini, A., & Zulela, Z. M. S. (n.d.). MS. 2023." The Effect of Implementing the Independent Curriculum on Social Studies Learning Outcomes in View from a Comparison of the 2013 In *Journal of Education FKIP UNMA*.
- Oktaviani, A. M., Rokmanah, S., & ... (2022). Penerapan Problem Based Learning untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa. *Jurnal Pelita Calistung*.
<https://jurnal.upg.ac.id/index.php/jpc/article/view/288>
- Sadiyah, S., & Oktaviani, A. M. (2023). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SD. *Jurnal Pelita Calistung*. <https://jurnal.upg.ac.id/index.php/jpc/article/view/539>
- Tulljanah, R., & Amini, R. (2021). Model Pembelajaran RADEC sebagai Alternatif dalam Meningkatkan Higher Order Thinking Skill pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar: Systematic Review. *Jurnal Basicedu*.
<http://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1680>.